

**EFEKTIVITAS METODE ANALISIS GLASS UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KATA BAGI ANAK DISLEKSIA**

(Single Subject Research Kelas III SDN 09 Koto Luar Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (1)*



Oleh:

ERNAWATI

1100248/2011

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

**EFEKTIVITAS METODE ANALISIS GLASS UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KATA BAGI ANAK DISLEKSIA**

(Single Subject Research Kelas III SDN 09 Koto Luar Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (1)*



Oleh:

ERNAWATI

1100248/2011

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS METODE ANALISIS GLASS UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KATA BAGI ANAK DISLEKSIA**

(Single Subject Research di Kelas III SDN 09 Koto Luar Padang)

Nama : Ernawati

NIM/BP : 1100248/2011

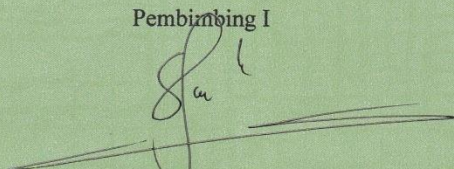
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

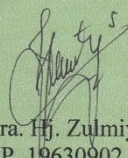
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Damri, M.Pd.
NIP. 19620818 198112 1 001

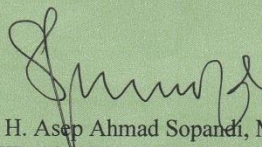
Pembimbing II



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
NIP. 19630902 198903 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

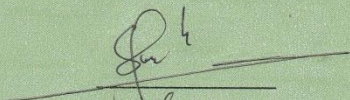
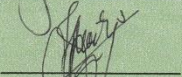
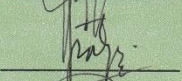
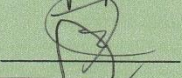

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Efektivitas Metode Analisis Glass untuk Meningkatkan Kemampuan
Membaca Kata bagi Anak Disleksia (*Single Subject Research* di Kelas III
SDN 09 Koto Luar Padang)**

Nama : Ernawati
NIM/BP : 1100248/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Damri, M.Pd.	
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.	
3. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd.	
4. Anggota	: Armaini, S.Pd., M.Pd.	
5. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Efektivitas Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Disleksia (*Single Subject Research Kelas III Di SDN 09 Koto Luar Padang*) “. Adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Yang menyatakan,



1100248/2011

ABSTRAK

Ernawati (2015) : Efektivitas Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Disleksia (*Single Subject Research Kelas III SDN 09 Koto Luar Padang*), Skripsi Jurusan PLB FIP UNP.

Peneliti menemukan masalah yang di alami seorang anak yang belum bisa membaca kata, khususnya membaca kata vokal rangkap. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas metode analisis glass untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak disleksia di SDN 09 Koto Luar Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *single subject research* dengan desain A-B-A.

Prosedur perekaman data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kemampuan hasil latihan yang diberikan pada anak X. Data direkam melalui prosedur *Event Recording* yaitu memberi tanda ceklist (\surd) pada sejumlah hasil bacaan yang dibaca dengan tepat. Jenis target behaviournya adalah persentase. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *Visual Analysis of Grafik*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak X dalam membaca kata vokal rangkap dapat meningkat secara signifikan. Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* sebanyak enam kali dan kondisi *intervensi* sebanyak tujuh kali dan *baseline* akhir sebanyak lima kali. Hal ini menunjukkan pada kondisi *baseline* (A1) kemampuan membaca kata vokal rangkap pada anak disleksia rendah yaitu 7%. Kemudian pada kondisi *treatment* (B) menjadi 93%, dan kemampuan anak setelah tidak diberi *intervensi* lagi ialah stabil 93%. Dengan demikian maka kemampuan anak dalam membaca kata yang berupa vokal rangkap meningkat sebanyak 86%. Hal ini terbukti dari hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi menunjukkan estimasi kecenderungan arah, kecenderungan kestabilan, jejak data dan tingkat perubahan yang meningkat secara positif, serta *Overlap* pada analisis data 0%. Oleh karena itu disarankan pada guru dalam membaca kata khususnya membaca kata vokal rangkap bagi anak disleksia agar menggunakan metode analisis glass untuk meningkatkan kemampuan membaca kata anak.

ABSTRACT

Ernawati (2015) : Efektivitas Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Disleksia (*Single Subject Research Kelas III SDN 09 Koto Luar Padang*), Skripsi Jurusan PLB FIP UNP.

Researchers find natural problems in a child who can not read the word, especially read the word dual vocals. The purpose of this study was to prove the effectiveness of method analysis glass to improve the ability to read word for dyslexic children in SDN 09 Koto Luar Padang. This type of research is the single subject research with ABA design. The procedure of recording data by direct observation of the ability of the results of the exercise were given to children X. The recorded data through the Event Recording procedure checklist that mark (√) in a number of readings were read correctly. The behaviour target type is a percentage. Data analysis technique used is based on the observation data in the form of Visual Analysis of Graphs.

These results indicate that children ability to read words X vowels can be increased significantly. Results of the study were analyzed include the number of observations at six times the baseline condition and the condition of intervention as much as seven times and the final baseline times. This shows at baseline conditions (A1) the ability to read words vowels in children with dyslexia low at 7%. Then in the treatment condition (B) to 93%, and the ability of children after intervention again is not given a steady 93%. Thus, the children ability to read words in the form of vowels increased by 86%. This is evident from the results of the analysis in inter-state conditions and shows the estimated inclination direction, inclination stability, trace data and increased levels of positive changes, as well as on data analysis Overlap 0%. It is therefore recommended to teachers in reading, especially reading word for word vowels dyslexia children in order to use the method of analysis of glass to improve children ability to read words.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan nikmat berupa kesehatan, ketawakalan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Disleksia kelas III SDN 09 Koto Luar Padang (*Single Subject Research*)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada nabiyallah Rosulullah SAW dan semoga kita mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak yang teridentifikasi mengalami hambatan dalam membaca, terutama dalam membaca kata yang terdapat vokal rangkap. Maka peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan membaca kata yang mengandung vokal rangkap dengan metode analisis glass dan apakah metode analisis glass efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak disleksia. Selain itu tuntutan kurikulum pendidikan sekolah dasar yang menuntut anak sudah mampu membaca lancar, namun pada kenyataannya masih banyak anak yang belum bisa membaca. Oleh karena itu peneliti ingin mencobakan metode analisis glass ini agar anak mampu membaca kata dengan baik dan benar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga bisa dimanfaatkan bagi semua pihak dalam menyelenggarakan pendidikan.

Padang, Juli 2015

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Asalamu'alaikum Wr. Wb...

Segala puji bagi Allah zat yang menciptakan seisi alam ini, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah yang tak kunjung habis dan selalu tercurah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan gelap menuju jalan yang terang benderang. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah memberikan baik itu, ilmu, motivasi, materi, dan dorongan yang begitu hebat kepada peneliti. Karena itu izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtuaku, hormat ananda untuk bapak (Budiyono) dan ibu (Sarinah) yang sangat ananda sayangi, terimakasih banyak atas ketulusan dan keikhlasannya melepas putri satu-satunya ini berjuang menuntut ilmu. Tanpa semangat, motivasi, doa dan semuanya ananda bukanlah apa-apa. Inilah persembahan kecil yang baru bisa ananda berikan yang tidak sebanding dengan apa yang telah bapak dan ibu berikan. Maafkan Ananda yang selalu merepotkan dan selalu menyusahkan. Ananda akan memberikan yang terbaik dari yang ananda miliki untuk membahagiakan ibu dan bapak.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan administrasi dan penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs. Damri, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas ilmu, motivasi dan kesabaran yang hebat dari bapak, yang telah meluangkan waktu, tenaga, ide cemerlang untuk saya. Mohon maaf atas semua khilaf dari saya pak.
4. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak atas kasih sayang dan kesabaran ibu, disela waktu luang yang harusnya untuk istirahat ibu menyempatkan diri berbagi ilmu, motivasi, semangat, dan ide-ide brilian membantu selesainya skripsi ini. Semoga semua kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
5. Terimakasih banyak untuk semua bapak dan ibu dosen di PLB FIP UNP, yang telah membagi ilmu, pengalaman dan semua untuk kami. Terimakasih untuk buk Elsa, buk Yet, buk Fat, buk Mega, buk An, bapak Ardisal, buk Yarmis, Bapak Jo, buk Irda, buk Neng, kak Susi, kak Sur dan bapak ibu semua yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas banyak atas ilmu yang telah diberikan dan segala bantuannya kepada peneliti. Semoga Allah membalas dengan balasan yang terbaik. Mohon maaf atas segala khilaf jika ada yang kurang berkenan dihati.
6. Terimakasih untuk seluruh keluargaku atas bantuan materi, motivasi dan doa-doanya. Untuk kang Ayat, kang Fajar dan kang Aar (maaf buat adikmu yang

agak ngrepotin ini ya, jadi musti antar jemput kalau lagi pulkam). Terimakasih untuk papa, bunda dan mbak Isil atas segala bantuan dan motivasinya.

7. Terimakasih untuk keluarga besar buk Elsa. Makasih buk Elsa dan bapak Asnil terimakasih juga buat nek nduk, om i, oma, opa, umi Nike, Te Fi. Terimakasih atas bantuan, semangat dan nasehat-nasehatnya. Buat dedek Alya dan abang Fatih, makasih juga sudah mewarnai hari-hari kak nena selama kuliah. Mudah-mudahan kelak jadi anak sholeh dan sholehah.
8. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN 09 Koto Luar Padang, Ibu Syamsi Arnis, S.Pd. Terimakasih banyak buk telah mengizinkan saya untuk bisa melakukan penelitian. Ucapan terimakasih juga tak lupa saya sampaikan kepada guru-guru dan staf administrasi di sekolah dalam membantu kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan saya di PLB BP 2011, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Untuk Anggi (terimakasih banyak gi untuk kebersamaannya selama ini, disaat yang lain pulkam waktu libur, kita dengan rela hati jaga rumah di Padang), Ani (terimakasih atas bantuannya selama ini, tetap semangat uni Ani), Dona (nana hana bunga, jaga kesehatannya ya), Yulia (jangan kebanyakan galau buk), Icin (jangan ingat kampung terus ya) Doa terbaik untuk sahabat-sahabat semua. Tetap semangat buat Anggi, Ani, Dona, Yulia, Icin semoga apa yang dicita-citakan lekas tercapai), terimakasih untuk kebersamaannya selama empat tahun ini. Mohon maaf atas segala salah dan khilaf selama kita bersama. Terimakasih juga buat kak Ima, Kak Rati, Kak

10. Halimah yang telah mendahului wisuda. Semoga bisa ketemu lagi. Terimakasih untuk Ofi Riega (sahabat yang selalu ngajak jalan-jalan), Ovitri (dihari terakhir kita dipertemukan, akhirnya ovi yang jadi teman bikin skripsi tiap malam), untuk Maria (terimakasih tebengannya ya). Terimakasih untuk Yulia Rahmi (tetap semangat sobat cinto, cepetan nyusul). Makasih juga buat Nova, Eri, Ridha, Elmi, Dini, Rere, Meli, Vio, Ira, Nelfa, Yose, Ringga dan semua sahabat-sahabatku, terimakasih banyak buat kenangan indah selama empat tahun di PLB FIP UNP yang takkan pernah terlupakan sampai kapanpun. Terimakasih untuk kak Mezi dan kak Ozila, terimakasih atas segala nasehat-nasehat, bantuan dan ilmunya. Terimakasih banyak juga buat kakak-kakak BP 2009-2010 dan adek-adek BP 2012- 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Membaca	11
1. Pengertian Membaca.....	11
2. Tujuan Membaca.....	13
3. Membaca Kata	14
4. Kesulitan-Kesulitan yang Dialami dalam Belajar Membaca.....	17
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	18
6. Metode Pengajaran Membaca	20
B. Metode Analisis Glass	22
1. Pengertian Metode Analisis Glass	22
2. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Analisis Glass	23
C. Disleksia	25
1. Pengertian Disleksia.....	25
2. Karakteristik Disleksia.....	26
D. Kerangka Konseptual.....	28
E. Hipotesis Penelitian.....	30
F. Penelitian Yang Relevan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Subjek Penelitian.....	36

E. Tempat Penelitian	37
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	61
C. Pembuktian Hipotesis.....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian	89
E. Keterbatasan Penelitian	91

BAB V PENUTUP

F. Kesimpulan	92
G. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	95
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Prosedur Dasar Desain A-B-A	33
2. Instrument Membaca Kata Vokal Rangkap	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Panjang Kondisi A, B dan A2	62
2. Estimasi Kecenderungan Arah	66
3. Persentase Stabilitas Baseline A1	69
4. Persentase Stabilitas <i>Intervensi</i> B	71
5. Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> A2	73
6. Persentase Stabilitas Data Kondisi A1, B dan A2	74
7. Kecenderungan Jejak Data.....	77
8. Level Stabilitas dan Range	77
9. Level Perubahan	79
10. Rangkuman Analisis dalam Kondisi	80
11. Jumlah Variabel yang Dirubah Kondisi A dan B	81
12. Perubahan Kecenderungan Arah	81
13. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	83
14. Level Perubahan	84
15. Rangkuman Hasil Analisis antar Kondisi	87

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Panjang Kondisi Baseline Awal Sebelum Diberikan <i>Intervensi</i> ...	52
2. Panjang Kondisi <i>Intervensi</i>	55
3. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> Kemampuan Membaca	58
4. Perbandingan Data A1, B, dan A2	60
5. Panjang Kondisi Baseline dan <i>Intervensi</i> dan <i>Baseline</i> akhir	64
7. Stabilitas Kecenderungan	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Penelitian	96
2. Instrument Penilaian	98
3. Program Pembelajaran Individual	100
4. Jadwal Kegiatan Penelitian Dan Hasil Kondisi <i>Treatment</i>	106
5. Hasil Asesment <i>Baseline</i> Awal	108
6. Asesmen <i>Intervensi</i> Membaca Kata Vokal Rangkap	120
7. Asesmen Membaca Kata X Setelah tidak Diberikan <i>Intervensi</i>	134
8. Dokumentasi	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya penting yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia dapat memperluas ilmu pengetahuan. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar.

Tujuan pendidikan antara lain untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran secara aktif sehingga dapat mengembangkan potensi diri anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara. Pendidikan dilakukan untuk memotivasi anak agar berperilaku baik dan membanggakan. Bila dijelaskan secara spesifik, maka definisi pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah diberikan kepada anak dengan sejumlah mata pelajaran yang harus dikuasai anak sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun untuk menguasai berbagai mata pelajaran, anak harus menguasai keterampilan dasar membaca. Membaca merupakan

suatu hal yang melibatkan berbagai aspek kognitif, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Kegiatan membaca akan mengawali anak dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan dalam membaca merupakan suatu keterampilan yang berperan penting dan merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses ilmu pengetahuan, yakni dalam memperoleh informasi yang akan memungkinkan anak agar mampu mengasah daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasannya. Pengetahuan ini tentunya akan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun, dan terus menerus. Tanpa kemampuan membaca yang memadai, anak akan mengalami kesulitan mengikuti informasi yang berkembang pada era globalisasi saat ini termasuk dalam memahami pelajaran di sekolah. Dilihat dari kondisi psikologis anak yang mengalami kesulitan membaca akan merasa kurang percaya diri dan menganggap dirinya bodoh dibandingkan dengan teman-teman lainnya yang sudah pandai membaca. Hal ini tentunya akan berdampak negatif bagi anak.

Anak yang mengalami kesulitan belajar membaca (disleksia) termasuk anak berkesulitan belajar. Bryan & Bryan (dalam Abdurrahman, 2012: 162), menyebut kesulitan belajar membaca atau disleksia sebagai

suatu sindroma mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah dan masa. Kesulitan belajar membaca ditandai dengan seringnya anak mengalami kekeliruan dalam pengenalan kata. Kekeliruannya antara lain adanya penghilangan, penyisipan, pembalikan, salah ucap, pengubahan, dan tersentak-sentak saat mengucapkan kata. Anak yang mengalami kesulitan belajar membaca juga kesulitan dalam memahami soal cerita, sulit mengungkapkan pikiran secara tertulis, lamban membaca atau membacanya masih mengeja, serta sulit menghubungkan huruf dan bunyi huruf menjadi kata yang berarti.

Banyak ditemui bahwa masih ada anak yang sudah mengenal huruf namun belum bisa merangkai suku kata menjadi kata. Dalam membaca kata anak sering menambahkan huruf atau mengurangi huruf yang tidak ada pada kata, sehingga kata yang dibacanya salah. Hal tersebut tentu akan membuat anak tidak bisa membaca dengan baik dan benar. Untuk mengajarkan membaca diperlukan metode yang tidak efektif dan efisien sehingga membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Untuk itu pemilihan metode pengajaran harus benar-benar diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tercapai tujuannya. Pemilihan metode mengajar membaca hendaknya dipilih berdasarkan kemampuan dan kesalahan anak yang kemungkinan dapat diperbaiki dengan menggunakan metode yang kita ajarkan.

Sejak tahun 2006 sampai saat ini di Indonesia sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), KTSP merupakan acuan dalam melaksanakan sistem pendidikan di sekolah. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas satu anak didik dituntut harus mampu membaca kata dengan intonasi yang jelas dan tepat serta membaca nyaring serta dituntut untuk dapat membaca lancar beberapa kalimat sederhana. Namun pada kenyataannya banyak anak yang belum mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Di sekolah dasar masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan belajar khususnya kesulitan belajar membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan kurang lebih selama satu bulan di SDN 09 Koto Luar Padang. Diketahui sekolah tersebut memiliki 12 ruang kelas, memiliki staf pengajar dan TU 26 orang dan jumlah anak sebanyak 280 orang. Peneliti melakukan identifikasi di kelas III dengan tujuan untuk melihat apakah ada anak yang mengalami hambatan dalam pembelajarannya. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan permasalahan akademik pada salah satu anak di kelas III Sekolah Dasar. Peneliti melakukan asesmen membaca, menulis dan berhitung untuk melihat kemampuan anak. Dari hasil asesmen membaca, terlihat seorang anak dari 33 orang murid yang mengalami kesulitan dalam membaca kata. Kemampuan X dalam membaca kata kurang baik, anak masih kesulitan membaca kata yang didalamnya mengandung huruf vokal rangkap atau diftong (ai, au, oi) misalnya pada kata gulai dibaca *gula*,

badai dibaca *bada*, sungai dibaca *sungga*, gemulai dibaca *gemula*, pulau dibaca *pula*, danau dibaca *dana*, surau dibaca *surat*, kacau dibaca *kaca*, kerbau dibaca *kerbu*, koboi dibaca *kobo*, amboi dibaca *ambo*, konvoi dibaca *konvo*, asoi dibaca *asok*, geboi dibaca *gebo*. Sementara itu X sudah mengenal semua huruf vokal, huruf konsonan dan sudah mengetahui konsep arah kanan, kiri, depan, belakang, atas dan bawah. Kemudian dari hasil asesmen menulis banyak huruf yang tertinggal saat menulis, pada asesmen berhitung X mengalami kendala pada penentuan nilai tempat dan pengurangan dengan teknik meminjam. Serta X tidak bisa membaca perintah soal dengan baik sehingga sebagian besar jawaban yang diberikan kurang tepat. Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada peningkatan kemampuan membaca anak saja. Untuk menguasai mata pelajaran di sekolah anak dituntut untuk bisa membaca. Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca, peneliti akan memperbaiki kemampuan anak dalam membaca khususnya membaca kata yang mengandung vokal rangkap.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Berdasarkan penjelasan dari guru kelas, X memang memiliki hambatan dalam membaca. Dari seluruh anak yang ada di kelas, X merupakan salah satu anak yang paling rendah kemampuannya dalam hal membaca. X belum bisa membaca lancar dibandingkan dengan anak lainnya. Guru sudah memaksimalkan menggunakan media papan tulis dan buku pelajaran namun X masih belum bisa membaca. Selama ini guru juga

mengajarkan X membaca menggunakan metode eja, namun kemampuan X dalam membaca masih sangat rendah. Guru juga menerangkan bahwa X sebenarnya bukan anak yang pemalas dalam belajar. Di kelas X terlihat serius dan tidak menunjukkan sikap bosan. Namun, karena kondisi anak yang belum bisa membaca, maka hal yang dipelajarinya pun akan sulit dipahami karena kunci pertama untuk bisa memahami pelajaran adalah membaca. Sementara, seluruh bidang studi di sekolah sangat berkaitan erat dengan kemampuan membaca. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru Pembimbing Khusus, untuk membantu X dalam membaca belum ada cara atau metode khusus untuk membantu anak agar bisa membaca. sehingga kondisi anak saat ini masih terkendala khususnya pada kemampuan membacanya. Disini anak tidak pernah tinggal kelas, anak terus naik ke kelas berikutnya setiap tahunnya. Hal ini menjadi suatu kecemasan tersendiri seandainya saat lulus sekolah dasar anak masih belum bisa membaca.

Kemudian dilihat dari kondisi sosial anak, X merupakan anak yang memiliki kepribadian pendiam. Dalam kesehariannya di sekolah ia tidak banyak bicara dengan anak-anak lainnya. Namun demikian, anak ini memiliki sifat rajin dan penurut. Saat diminta untuk melakukan sesuatu maka dengan cepat anak akan melakukan perintah yang diminta. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orang tua X dengan mendatangi tempat tinggal X. Berdasarkan keterangan X memang masih kesulitan dalam membaca. Ketika diajarkan membaca oleh kakaknya, X

tidak mau belajar, namun jika orang lain atau guru yang mengajarkan baru X mau belajar.

Merujuk pada permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk memberikan bantuan atau layanan untuk mengajarkan X membaca kata menggunakan metode analisis glass. Menurut Abdurrahman (2012: 175) metode analisis glass merupakan metode pengajaran melalui pemecahan sandi kelompok huruf dalam kata. Metode ini bertolak dari asumsi yang mendasari membaca sebagai pemecahan kata sandi atau kode tulisan. Melalui metode analisis glass, anak dibimbing untuk mengenal kelompok-kelompok huruf sambil melihat kata secara keseluruhan. Metode ini menekankan pada latihan auditoris dan visual yang terpusat pada kata yang sedang dipelajari. Dengan demikian penelitian ini peneliti beri judul “Efektifitas Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas III SDN 09 Koto Luar Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. X tidak mampu membaca kata yang didalamnya mengandung vokal rangkap, misalnya *belai* di baca *bela.. i*.
2. X sering menghilangkan bunyi huruf pada kata saat membaca, misalnya *badai* dibaca *bada*.

3. X sering mengganti pengucapan bunyi huruf pada kata saat membaca, misalnya *surau* dibaca *surat*.
4. X tidak mampu membaca kalimat sederhana.
5. Metode analisis glass belum diterapkan di sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan terarah maka peneliti membatasi permasalahannya pada Penggunaan Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Vokal Rangkap *ai*, *au* dan *oi* melalui metode analisis glass Bagi Anak Disleksia kelas III di SDN 09 Koto Luar Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah Metode Analisis Glass Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Vokal Rangkap *ai*, *au* dan *oi* Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas III SDN 09 Koto Luar Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Efektivitas Metode Analisis Glass Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Vokal Rangkap Bagi Anak Disleksia Kelas III SDN 09 Koto Luar Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi guru

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi guru dalam menggunakan metode analisis glass sesuai dengan kebutuhan anak dan bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca bagi anak disleksia.

2. Bagi Orang Tua

Memberikan masukan kepada orang tua dalam mengajarkan membaca pada anak dengan metode analisis glass. Dengan terlibatnya orang tua dalam mengajarkan anak membaca diharapkan kemampuan anak dalam membaca menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Anak

Diharapkan setelah penelitian ini kemampuan membaca kata anak dapat meningkat, khususnya dalam membaca kata yang mengandung huruf vokal rangkap dan diharapkan anak bisa membaca dengan baik mengingat pentingnya kemampuan membaca yang sangat penting sebagai dasar untuk menguasai mata pelajaran lainnya di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang metode pembelajaran membaca dan sebagai bahan kajian untuk membantu anak berkesulitan belajar membaca dalam meningkatkan membaca kemampuan membacanya.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan atau perbandingan untuk mengembangkan ilmu dalam pendidikan, khususnya Pendidikan Luar Biasa sehingga menjadi lebih bermanfaat.